

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi dan perkembangan dunia bisnis di era globalisasi saat ini menuntut seluruh perusahaan khususnya organisasi nirlaba untuk memperoleh keuntungan secara maksimal. Tujuan tersebut dapat tercapai apabila suatu manajemen dapat mengatur segala sesuatu berkaitan dengan kegiatan-kegiatan operasional organisasi. Salah satu keputusan yang harus diambil oleh manajemen adalah tentang pengelolaan sumber daya organisasi di mana sangat diperlukan untuk tujuan meningkatkan nilai organisasi itu sendiri dan demi mempertahankan atau melestarikan kelangsungan hidup usaha mereka.

Organisasi nirlaba yang dalam hal ini adalah sekolah diharuskan dapat mengelola usahanya secara profesional. Adanya persaingan yang ketat diikuti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat menjadikan sekolah khususnya Sekolah Menengah Atas (SMA) untuk dapat meningkatkan kualitas sekolahnya baik dari segi pendidikan maupun dari segi manajemen. Hal ini ditujukan agar apabila siswa yang setelah lulus SMA tidak melanjutkan ke jenjang berikutnya mereka sudah siap untuk bekerja sedangkan mereka yang melanjutkan ke jenjang berikutnya memiliki bekal dan kualitas tinggi untuk dapat masuk ke perguruan tinggi pilihan. Oleh sebab itu, tentunya harus didukung dengan sumber

daya manusia yang handal dan berkualitas serta sistem, prosedur, kebijakan, dan struktur organisasi yang baik untuk memperjelas ruang lingkup tugas, wewenang, dan tanggung jawab anggota organisasi.

SMA Katolik Diponegoro merupakan salah satu sekolah swasta yang berada di Blitar yang memperhatikan perkembangan mutu sekolah baik dari segi pendidikan maupun dari segi manajemen. Dilihat dari segi pendidikan, sekolah ini selalu mengikuti perubahan kurikulum sesuai dengan program yang ditetapkan pemerintah demi menghasilkan lulusan yang baik untuk dapat masuk ke perguruan tinggi pilihan. Sedangkan dari segi manajemen, sekolah ini menerapkan sistem dan prosedur yang didasarkan pada pengendalian intern yang baik yang dapat mendukung usaha peningkatan kualitas sekolah tersebut. Adapun sistem dan prosedur di sekolah ini tercakup di dalam siklus pendapatan, siklus pengeluaran, siklus persediaan dan aktiva tetap.

Siklus pendapatan di sekolah ini didapat dari pendapatan rutin dan non rutin. Pendapatan rutin berasal dari pembayaran uang sekolah yang diterima setiap bulan dan pendaftaran siswa baru yang mencakup uang pembelian formulir, uang pangkal, uang seragam maupun daftar ulang bagi siswa lama yang semuanya itu pasti terjadi secara rutin setiap tahun ajaran baru. Sedangkan pendapatan non rutin berasal dari penerimaan dana bantuan/sumbangan dari kreditor. Kegiatan yang rutin dan pasti seperti itu menjadikan siklus ini tidak terlalu berisiko karena pada setiap tahun ajaran baru pasti akan selalu

dibentuk panitia penerimaan siswa baru di mana terdapat pembagian tugas untuk bagian yang menangani pendaftaran calon siswa, keperluan calon siswa baru seperti seragam dan lain-lain, serta bagian yang khusus memegang uang hasil pendaftaran calon siswa. Hal ini menjadikan bukti akan adanya pembagian tugas dan wewenang sesuai dengan bagian masing-masing untuk tiap-tiap kegiatan yang berhubungan dengan penerimaan kas.

Siklus persediaan dan aktiva tetap di sekolah ini tergabung menjadi satu siklus di mana berhubungan dengan pengelolaan terhadap persediaan dan aktiva tetap yang ada. Adanya anggaran yang pasti yang disediakan untuk kebutuhan persediaan dan aktiva tetap sekolah menjadikan sekolah ini dapat mengelola persediaan dan aktiva tetap secara optimal dan sesuai dengan yang dibutuhkan dalam rangka menunjang proses belajar mengajar. Adapun salah satu contoh dari persediaan yaitu pengadaan buku-buku penunjang untuk mendukung kegiatan belajar mengajar sedangkan untuk aktiva tetap yaitu penggantian bangku sekolah yang sudah tidak layak pakai, penggantian perangkat komputer yang lebih bermutu tinggi, pengadaan alat dan bahan-bahan laboratorium dan sebagainya untuk mendukung usaha peningkatan mutu siswa. Hal ini menjadikan sekolah ini memiliki bagian-bagian khusus yang menangani kebutuhan persediaan dan aktiva tetap di sekolah tersebut sehingga siklus dapat berjalan dengan lancar.

Lain halnya dengan siklus pendapatan, persediaan, dan aktiva tetap, siklus pengeluaran di sekolah ini memiliki kegiatan

yang lebih kompleks meliputi siklus penggajian, pembelian barang (seperti pembelian inventaris sekolah, buku paket, buku penunjang, alat-alat peraga, dan lain-lain), serta pengeluaran untuk berbagai kegiatan yang dilakukan pihak intern sekolah. Siklus ini berhubungan erat dengan aktivitas pengelolaan dana yang dimiliki sekolah agar mampu menjaga kelangsungan hidupnya sekaligus memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan operasional sekolah. Di dalam siklus pengeluaran ini masih ditemukan adanya kelemahan-kelemahan terutama pada siklus penggajian dan pembeliannya. Kelemahan-kelemahan tersebut antara lain: terlalu banyaknya rangkapan dalam dokumen yang membuat prosedur menjadi tidak efektif. Kelemahan lain yaitu catatan akuntansi yang masih dilakukan secara manual meskipun dokumen yang dibuat dalam bentuk komputerisasi. Hal ini memungkinkan terjadinya *human error* seperti kesalahan dalam memasukkan data. Selain itu, tidak adanya pembatasan dalam mengakses *file* di komputer di mana dapat memunculkan risiko kehilangan data/dokumen. Dengan adanya kelemahan-kelemahan tersebut dapat menjadikan kendala bagi sekolah ini sehingga penting untuk dilakukan pengendalian yang baik khususnya pada siklus penggajian dan pembeliannya.

Adanya pengendalian intern yang bertujuan untuk menjaga integritas informasi akuntansi, melindungi aset perusahaan terhadap kecurangan, pemborosan, dan pencurian yang dilakukan oleh pihak di dalam maupun di luar perusahaan (Widjajanto, 2001:18), menjadikan penting bagi sekolah ini untuk memiliki pengendalian

intern berupa suatu sistem dan prosedur yang baik. Hal ini dimaksudkan agar tercipta suasana kerja yang kondusif sehingga dapat meminimalkan risiko terjadinya kesalahan yang dapat merugikan sekolah tersebut. Tanpa adanya sistem pengendalian yang baik khususnya untuk siklus penggajian dan pembelian akan dapat menyebabkan terjadinya penyelewengan atau penyimpangan di dalam melaksanakan tanggung jawab masing-masing bagian dalam siklus tersebut. Apabila hal itu terjadi maka bisa berakibat timbulnya kerugian bagi sekolah disebabkan adanya kemungkinan bahwa pengeluaran sekolah akan lebih besar daripada penerimaan yang didapat. Oleh karena itu, sistem pengendalian intern sangat diperlukan di sekolah ini khususnya dalam siklus penggajian dan pembelian untuk membantu manajemen memonitor segala aktivitas pengelolaan dana sekolah sehingga keamanan sumber-sumber harta dan aset sekolah dapat terjamin.

Berdasarkan pada uraian di atas sekaligus mengingat betapa pentingnya sistem dan prosedur yang baik khususnya pada siklus penggajian dan pembelian, maka diperlukan penelitian mengenai siklus penggajian dan pembelian di sekolah tersebut dengan mengambil judul: “Analisis dan Desain Sistem Informasi Akuntansi atas Siklus Penggajian dan Pembelian untuk Meningkatkan Pengendalian Intern di SMA Katolik Diponegoro Blitar”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan yang diajukan adalah:

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi untuk siklus penggajian dan pembelian di SMA Katolik Diponegoro Blitar?
2. Bagaimana desain sistem informasi akuntansi untuk siklus penggajian dan pembelian pada SMA Katolik Diponegoro Blitar dalam upaya meningkatkan pengendalian intern di sekolah tersebut?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian adalah:

1. Menganalisis sistem informasi akuntansi penggajian dan pembelian di SMA Katolik Diponegoro Blitar.
2. Mendesain sistem informasi akuntansi untuk siklus penggajian dan pembelian pada SMA Katolik Diponegoro Blitar dalam upaya meningkatkan pengendalian intern.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Manfaat Akademis
 - Dapat digunakan sebagai acuan atau perbandingan bagi peneliti berikutnya dengan topik yang sama.

2. Manfaat Praktis

- Dapat digunakan oleh SMA Katolik Diponegoro Blitar untuk memperbaiki sistem yang sudah ada khususnya pada siklus penggajian dan pembelian agar pengendalian intern lebih baik.

1.5. Sistematika Penulisan

Penelitian ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi penelitian terdahulu, landasan teori yang menguraikan sistem informasi akuntansi, siklus penggajian dan pembelian, pengendalian intern, serta kerangka berpikir.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan desain penelitian, jenis dan sumber data, alat dan metode, teknik pengambilan data, serta teknik analisis data.

BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan karakteristik obyek penelitian yang meliputi sejarah singkat sekolah, struktur organisasi dan deskripsi tugas, serta sistem dan prosedur siklus penggajian

dan pembelian. Selain itu juga berisi analisis dan pembahasan masalah yang menguraikan permasalahan secara keseluruhan serta memberikan rekomendasi perbaikan dari permasalahan tersebut.

BAB 5: SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan mengenai masalah yang dibahas. Simpulan berisikan intisari dari analisis dan pembahasan hasil penelitian yang mencerminkan keadaan sebenarnya. Sedangkan saran berisikan gagasan pemecahan masalah yang didasarkan pada pembahasan di bab 4 dan dikaitkan dengan hasil yang tercantum dalam simpulan.

